

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia Periode 2008-2011

Kamalia Octaviyanty

Program Magister Manajemen
Pascasarjana – Untag Surabaya

Sunu Priyawan

Univ. 17 Agustus 1945
Surabaya

Tri Ratnawati

Univ. 17 Agustus 1945
Surabaya

ABSTRACT

Banks are the most important financial institutions affect the economy both micro and macro. To assess the growth of the banking industry is not only seen from the banking internal factors but its need to consider to the sensitivity of the banking sector to external factors such as macroeconomic conditions. This study aimed to analyze the influence of external and internal factors to the bank's performance in Indonesia

Financial data derived from the financial statements publications issued by Bank Indonesia and the Central Bureau of Statistics for the period 2008-2011. Total population in this study were 111 banks and samples used were 28 banks selected by using purposive random sampling. The data analysis used is the analysis of Structural Equation Modelling (SEM).

The results showed that (1) external factors have significant influence to the operational policies and the bank's performance, (2) internal factors have significant influence to the operational policies and the bank's performance, and (3) operational policies have a significant influence to the bank's performance. The results of this research can be used to guide, either by bank management in managing the company to improve their performance or investors in investing.

Keywords: *Internal Factors, External Factors, Operational Policies, Bank's Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja bank merupakan hal yang penting karena merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan asetnya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai intermediary dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibanding dana yang diberikan oleh pihak ketiga. Fenomena yang terjadi adalah dimana keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami keadaan yang pasang surut. Ketidak stabilan disebabkan karena adanya ancaman globalisasi dan pasar bebas di kancan ekonomi internasional. Terutama setelah krisis 2008 dan terkuaknya kasus bank century membuat kondisi ekonomi perbankan

sedikit goyang dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank sedikit menurun.

Keadaan ini semakin diperparah dengan naik turunnya cadangan devisa yang dimiliki Negara. BI memaksa melakukan evaluasi terhadap kinerja bank agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat dan kembali meningkatkan gairah di sektor perbankan. Usaha yang dilakukan BI tidak sia-sia karena bank mengalami peningkatan kinerja yang cukup baik pada periode 2009.

Untuk mengevaluasi kinerja bank diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank baik itu faktor internal maupun eksternal, yang dipengaruhi oleh faktor penghubung yaitu kebijakan operasional.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah faktor eksternal bank berpengaruh signifikan terhadap kebijakan operasional bank umum?
2. Apakah faktor eksternal bank berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum?
3. Apakah faktor internal bank berpengaruh signifikan terhadap operasional bank umum?
4. Apakah faktor internal bank berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum?
5. Apakah kebijakan operasional bank berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh faktor eksternal bank terhadap kebijakan operasional bank umum.
2. Menganalisis pengaruh faktor eksternal bank terhadap kinerja bank umum.
3. Menganalisis pengaruh faktor internal bank terhadap kebijakan operasional bank umum.
4. Menganalisis pengaruh faktor internal bank terhadap kinerja bank umum.
5. Menganalisis pengaruh kebijakan operasional bank terhadap kinerja bank umum.

Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan kinerja bank baik dari sisi peningkatan *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), maupun meminimalisir potensi *Non-Performing Financing* (NPL) oleh jajaran manajemen bank dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi *performance* bank umum di Indonesia.
2. Dapat memberikan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan dan hal-hal yang mempengaruhi kinerja

tersebut sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dalam investasi yang akan dilaksanakan.

3. Bagi peneliti diharapkan mampu menambah bukti empiris bahwa kinerja bank umum yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, akan tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi.
4. Dari sisi akademis, diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis di masa yang akan datang

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Bank adalah satu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana ke pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan (Lukman Dendawijaya 2009:14)

Faktor Eksternal

Menurut Mankiw (2007), Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja bank adalah kondisi makro ekonomi. Kondisi makroekonomi yang mempengaruhi kinerja bank adalah inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai kurs dalam suatu perekonomian. Faktor-faktor eksternal tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- Inflasi
- Tingkat Suku Bunga (SBI)
- Nilai Tukar Mata Uang

Faktor Internal

Menurut Dendawijaya (2001) faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi (bank) meliputi :

- *Profit After Tax* (PAT) atau *Earnings After Tax*
- *Debt to Total Asset* (DTA)
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- *Giro Wajib Minimum* (GWM)
- *Loan Deposit to Ratio* (LDR)

Kebijakan Operasional Bank

Kebijakan operasional merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur biaya operasi-

onal dan pendapatan operasional, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.

- *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO)
- *Net Interest Margin* (NIM)

Kinerja Bank

Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mempunyai tujuan memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Dengan memperoleh keuntungan optimal, dapat memberikan keuntungan bagi pemilik saham karena dapat membagikan deviden dan memberikan keuntungan dari peningkatan harga saham yang dimiliki, selain itu dapat menarik investor lain untuk menanamkan saham.

Kinerja bank dalam penelitian ini adalah :

- *Return on Assets* (ROA)
- *Non Performing Loan* (NPL)
- *Return on Equity* (ROE)

Penelitian Terdahulu

Raphael (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Bank-specific, industry-specific and Macroeconomic Determinants of Bank Efficiency in Tanzania: A Two Stage Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank sangat dipengaruhi oleh *bank-specific, Industry specific, and macroeconomic factors*.

Resende dan Perevalov (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *The Macroeconomic Implications of Changes in Bank Capital and Liquidity Requirements in Canada: Insights from BoC-GEM-Fin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dampak dari *bank-loans, lending spreads, investment, dan output* adalah sedang dan *moderate*, akan tetapi dalam jangka pendek mereka tidak dapat diabaikan.

Spong, Richard, dan Young (1996) dalam penelitiannya yang berjudul *What Makes A Bank Efficient?-A Look At Financial Characteristics and Bank Management and Ownership Structure*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel internal keuangan perbankan akan sangat

berpengaruh terhadap tingkat efisiensi operasional. Terlebih lagi pada beberapa kasus kualitas manajemen bank dan keaktifan partisipasi dari *owner* akan sangat menjadi kunci keberhasilan efisiensi perbankan.

METODE

Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan rancangan penelitian yang ditinjau dari dua aspek, yaitu :

Menurut tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian Dimana dalam penelitian ini nantinya akan ditelaah hubungan kausal antar variable atau lebih melalui pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk jenis penelitian sekunder, karena menggunakan data sekunder dimana peneliti memperoleh data dari laporan-laporan serta catatan-catatan dari Bank Indonesia dan bank-bank yang bersangkutan.

Variabel Penelitian

Faktor eksternal yang diukur dengan inflasi, SBI, nilai kurs. Faktor internal PAT, DTA, CAR, GWM, LDR merupakan variable independen, sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja bank yang diukur dengan ROA, NPL, dan ROE. Dalam penelitian ini menggunakan kebijakan operasional sebagai variable intervening yaitu variable yang memediasi antara factor internal dan eksternal.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yaitu pertumbuhan makro ekonomi dan laporan keuangan selama tahun 2008 - tahun 2011. Sumber data yang dibutuhkan ada di website. Data tersebut merupakan pool data yaitu data sekunder yang dikumpulkan runtut waktu dari tahun ke tahun.

Teknik Analisa Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji t dan analisis model persamaan struktural (SEM) .

HASIL

Setelah menghitung seluruh rasio keuangan dari variabel bebas, maka dilanjutkan dengan pengolahan data dengan menggunakan SEM , maka dapat dilakukan analisis statistik yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji Asumsi

Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil analisis SEM dengan menggunakan data sebanyak 112 data yang dihimpun dari 28 bank dalam empat periode yaitu tahun 2008-2011.

Sebelum analisis SEM dilakukan ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi yaitu:

a. Kecukupan sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 112 data sehingga telah memenuhi asumsi kecukupan sampel minimal sebanyak 100 sampel.

b. Normalitas data

Suatu data dinyatakan normal jika nilai *critical ratio* (CR) *skewness* dan *critical ratio* (CR) *kurtosis* berada diantara -2.58 dan 2.58. Hasil dari *assesment normality* menunjukkan bahwa CR *skewness* dan CR *kurtosis* maupun *multivariate* menunjukkan nilai dalam rentang ± 2.58 dengan nilai *critical ratio multivariat* sebesar 1.633 maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Variable	in	ax	Kew	c.r.	kurtosis	c.r.
ROE	-1.610	48.830	.270	1.155	-.419	-.897
ROA	-.130	5.580	.349	1.493	.000	.000
NIM	1.020	11.370	.361	1.544	.061	.130
DTA	73.820	95.917	-1.722	-7.372	4.391	9.401
CAR	8.340	26.670	.663	2.840	.071	.153
KUR	8991	10950	1.059	4.534	-.716	-1.534
SBI	6.370	9.183	.457	1.958	-.986	-2.110
INF	4.890	11.850	1.149	4.919	-.627	-1.343
Multivariate					3.939	1.633

Sumber : output Amos 18

c. Outliner

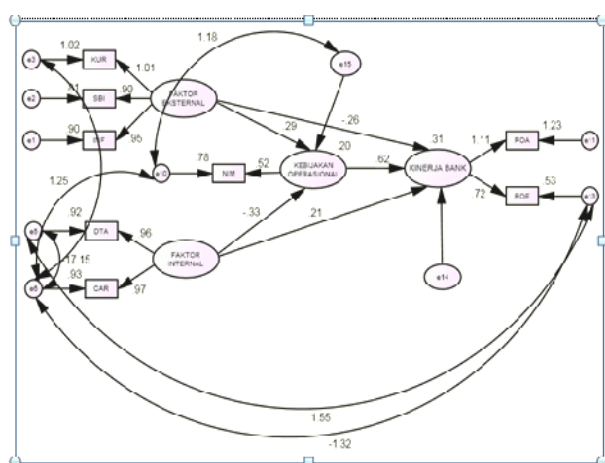
Outlier adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim untuk variabel kombinasi atau multivariat. Suatu data yang baik adalah data yang tidak terdapat outliner. Outliner dalam output terlihat dari nilai probabilitas (p1 dan p2) < 0.05.

Uji Goodness of Fit Model

Dalam penelitian ini *Goodness of Fit* mengalami modifikasi model. Pertimbangan yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah model perlu dimodifikasi atau tidak adalah dengan melihat nilai residual yang dihasilkan model.

Modifikasi model dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan indeks modifikasi (*modification indices*). Indeks modifikasi adalah suatu alat untuk menilai ketepatan sebuah model yang telah dispesifikasi. Sebuah indeks modifikasi sebesar 4.0 atau lebih, memberikan indikasi bahwa bila koefisien itu diestimasi

maka akan terjadi pengecilan nilai chi-square yang signifikan. Oleh karena itu, modifikasi dilakukan pada estimasi yang mempunyai indeks modifikasi ≥ 0.4 . Modifikasi hanya bisa dilakukan dengan menghubungkan antar indikator konstruk eksogen saja, atau antar indikator pada konstruk endogen saja berdasarkan justifikasi teori yang tepat. Hasil modifikasi dengan program AMOS 18 disajikan pada gambar berikut :



Berdasarkan diagram jalur pada gambar di atas dapat disusun persamaan struktural dari model tersebut yaitu:

$$Y_1 = 0.29 * X_1 - 0.33 * X_2 + e_1$$

$$Y_2 = -0.26 * X_1 + 0.21 * X_2 + 0.62 * Y_1 + e_2$$

Hasil perhitungan nilai indeks-indeks *goodness of fit* yang dihasilkan model modifikasi adalah sebagai berikut:

Goodness of Fit dari Model Modifikasi

Fit Measure	Output	Kriteria	Keterangan
Chi-Square	20.009	$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} (22.36)$	Baik
Probability	0.095	$> 0,05$	Baik
RMSEA	0.070	$\leq 0,08$	Baik
CMIN/DF	1.539	$\leq 2,00$	Baik
TLI	0.978	$\geq 0,90$	Baik
CFI	0.990	$> 0,90$	Baik
RFI	0.939	$\geq 0,90$	Baik

Sumber: output Amos 18

Tabel di atas menunjukkan model modifikasi yang dihipotesiskan sudah baik karena seluruh kriteria *goodness of fit* termasuk dalam kriteria baik.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan output *Regression Weight* yang merupakan hasil dari analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM) yang diringkas sebagai berikut :

Regression Weight				
Variabel		Estimate	C.R.	P Label
Kebijakan Operasional	<--- Faktor Eksternal	0.123	1.668	0.095
Kinerja Bank	<--- Faktor Eksternal	-0.123	-3.060	0.002
Kebijakan Operasional	<--- Faktor Internal	-0.109	-2.103	0.035
Kinerja Bank	<--- Faktor Internal	0.077	2.289	0.022
Kinerja Bank	<--- Kebijakan Operasional	0.689	8.742	***

Sumber: output Amos 18

PEMBAHASAN

Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kebijakan Operasional

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah diduga faktor eksternal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan operasional. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kebijakan operasional yang dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0.095 yang lebih kecil dari 0.10 (10%) dan nilai koefisien jalur sebesar 0.123. Artinya bahwa variabel faktor eksternal yang terdiri dari indikator inflasi, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap kebijakan operasional yang diukur menggunakan indikator *Net Interest Margin* (NIM).

Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan dan mendukung temuan Demircug-kunt dan Huizinga (1997 dan 2001) yang menyatakan bahwa faktor eksternal yang berupa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap NIM dan juga mendukung temuan Raphael (2013) yang menyatakan bahwa variabel makroekonomi berpengaruh terhadap efisiensi perbankan. Hal ini menjelaskan bahwa perubahan kondisi perekonomian secara makro akan mempengaruhi kebijakan operasional bank dalam menciptakan efisiensi. Jika kondisi makroekonomi memburuk, maka bank umum di Indonesia akan sulit mencapai efisiensi, sedangkan jika kondisi makro ekonomi membaik, maka akan mendorong penca-

paian efisiensi perbankan melalui kebijakan operasional yang diterapkan.

Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Bank

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah diduga faktor eksternal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0.002 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien jalur sebesar -0.123. Artinya bahwa variabel faktor eksternal yang terdiri dari indikator inflasi, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan dan mendukung hasil penelitian Diyanti dan Widyarti (2012) yang menemukan bahwa faktor eksternal yang diukur menggunakan variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank dan juga mendukung hasil penelitian Angrish (2010) yang menyatakan bahwa variabel makro ekonomi selain GDP secara signifikan menjelaskan kinerja dari perbankan. Lebih lanjut, hasil ini juga mendukung temuan Sitorus (2004) dan Demirguc-kunt dan Huizinga (1997 dan 2001) yang menemukan bahwa faktor eksternal berupa inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar (kurs) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Namun hasil ini tidak mendukung penelitian Setiawan (2009) yang menemukan bahwa faktor eksternal berupa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang diukur menggunakan rasio ROA. Perbedaan hasil temuan ini dimungkinkan karena periode observasi yang digunakan dalam penelitian berada pada kondisi relatif stabil dimana hanya pada tahun 2008 industri perbankan di Indonesia mengalami sedikit goncangan akibat *subprime mortgage* yang terjadi di Amerika Serikat dan tidak terlalu mengganggu siklus keuangan industri perbankan di Indonesia.

Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kebijakan Operasional

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah diduga faktor internal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan operasional.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan operasional yang dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0.035 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien jalur sebesar -0.109. Artinya bahwa variabel faktor internal yang terdiri dari indikator *Debt To Total Asset* (DTA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan operasional yang diukur menggunakan indikator *Net Interest Margin* (NIM). Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan dan mendukung hasil penelitian Spong, Richard, dan Young (1996) yang menyatakan bahwa variabel internal keuangan perbankan akan sangat berpengaruh terhadap tingkat efisiensi operasional. Terlebih lagi pada beberapa kasus kualitas manajemen bank dan keaktifan partisipasi dari *owner* akan sangat menjadi kunci keberhasilan efisiensi perbankan.

Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kinerja Bank

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah diduga faktor internal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0.022 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien jalur sebesar 0.077. Artinya bahwa variabel faktor internal yang terdiri dari indikator *Debt To Total Asset* (DTA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan dan mendukung hasil penelitian Sukarno dan Syaichu (2006), Setiawan (2009), dan Olajide, Asaolu, dan Jegede (2011) yang menemukan bahwa faktor inter-

nal yang diukur menggunakan rasio CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank yang diukur menggunakan ROA. Hasil menjelaskan bahwa semakin baik kinerja faktor internal bank, maka akan mendorong kinerja bank secara umum dalam mencapai tingkat profitabilitas menjadi lebih baik.

Pengaruh Kebijakan Operasional Terhadap Kinerja Bank

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah diduga kebijakan operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa kebijakan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank yang dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien jalur sebesar 0.689. Artinya bahwa variabel kebijakan operasional yang terdiri dari indikator *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan dan mendukung penelitian Sukarno dan Syaichu (2006) dan Setiawan (2009) yang menemukan bahwa kebijakan operasional berpengaruh signifikan terhadap ROA atau dengan kata lain semakin efisien kebijakan operasional suatu bank maka kinerja bank juga akan semakin baik. Hasil ini juga mendukung penelitian Seelanatha (2010) yang menunjukkan bahwa struktur kinerja perbankan yang masih konvensional tidak akan menguasai pasar perbankan di Sri Lanka dan kinerja perbankan tidak tergantung pada konsentrasi pangsa pasar atau kekuatan pasar akan tetapi terletak pada tingkat efisiensi masing-masing unit individual perbankan

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:
2. Berdasarkan hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa faktor eksternal dengan

menggunakan indikator inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap kebijakan operasional yang diukur menggunakan indikator *Net Interest Margin* (NIM).

3. Berdasarkan hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa faktor eksternal dengan menggunakan indikator inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).
4. Berdasarkan hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa faktor internal yang terdiri dari indikator *Debt To Total Asset* (DTA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan operasional yang diukur menggunakan indikator *Net Interest Margin* (NIM).
5. Berdasarkan hasil hipotesis keempat menunjukkan bahwa faktor internal yang terdiri dari indikator *Debt To Total Asset* (DTA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).
6. Berdasarkan hasil hipotesis kelima menunjukkan bahwa kebijakan operasional yang terdiri dari indikator *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi pihak manajemen bank diharapkan untuk selalu menjaga kondisi internal bank dan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi Indonesia serta memperkuat kebijakan operasionalnya dalam mencapai efisiensi karena ketiga variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang sig-

nifikan terhadap kinerja bank, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank dan meningkatkan kredibilitas bank di mata para *stakeholders*.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memodifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yoopi, 2004. *Memahami Kurs Valuta Asing*. Jakarta: LPFE UI.
- Angrish, D. 2010. *Can Macroeconomic Fundamentals Predict The Performance Of Commercial Banks*. A Thesis. Faculty of The University of Georgia.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas, 2005. "Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan . Volume 7 Nomor 2, STIE Perbanas, Surabaya, hal 12*.
- Dahlan Siamat. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.
- Demirgüç-Kunt, Aslé, and Harry Huizinga. 1997. *Determinants of commercial bank interest margins and profitability: some international evidence, mimeo*. World Bank.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.Galia.
- _____. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. 2005. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Diyanti, Anin and Widyarti, Endang Tri. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non-Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011). *Journal Of Management Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 290-299*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Olajide, O. T., Asaolu, T., dan Jegede, C. A. 2011. The Impact Of Financial Sector Reforms On Banks Performance in Nigeria. *The International Journal of Business and Finance Research. Vol. 5, No. 1*.
- Prasnanugraha, Ponttie P. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia)*. Tesis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Puspitasari, Diana. 2009. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA*. Tesis. Magister Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro: Suatu. Pengantar*. Jakarta: FE UI.
- Raphael, G. 2013. Bank-specific, industry-specific and Macroeconomic Determinants of Bank Efficiency in Tanzania: A Two Stage Analysis. *European Journal of Business and Management*. ISSN 2222-1905. Vol.5, No.2.
- Riyadi, Selamat,. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sardjito, Imam Budi. 2004. *Economic Review Journal*. No. 198
- Seelanatha, L. 2010. Market structure, efficiency and performance of banking Industry in Sri Lanka. *Banks and Bank Systems, Volume 5, Issue 1*.
- Setyani, Astuti Yuli. 2002. *Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Tesis

- Seelanatha, L. 2010. Market structure, efficiency and performance of banking industry in Sri Lanka. *Banks and Bank Systems, Volume 5, Issue 1*.
- Setyani, Astuti Yuli. 2002. *Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang (tidak dipublikasikan).
- Sidabutar, Sahata Pardomuan. 2007. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Rasio-Rasio Bank Terhadap Return On Equity (Studi Empiris: Perusahaan Perbankan Yang Listed di BEJ Periode 2003-2005)*. Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Simorangkir, Mei 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Cetakan Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Spong, K., Richard, J. S., dan Young, R. D. 1996. What Makes A Bank Efficient?-A Look At Financial Characteristics and Bank Management and Ownership Structure. *Journal of Banking and Finance*.
- Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhamad Syai-chu. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Journal JSMO VOL 3 NO 2, JULI 2006*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Susilo, Sri. Y, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Tarmizi, Achmad dan Willyanto Kartiko Kusumo. 2003. Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia. *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15. No. 1.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan. Edisi II*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Wibowo, Tri dan Hidayat Amir. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 9 No. 4
- www.bi.go.id